

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada Penulisan Skripsi ini penulis melakukan penelitian dan memperoleh data dari PT Sepatu Bata yang bertempat di gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan mulai bulan November sampai dengan selesai, waktu ini digunakan untuk observasi, pengumpulan kepustakaan dan pengambilan data. Data yang diambil adalah data untuk tahun 2012-2016.

3. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi bersifat deskriptif kuantitatif, Pengertian penelitian deskriptif kuantitatif menurut Prasetya Irawan (2004:60) adalah merupakan suatu penelitian yang menggambarkan atau memaparkan keadaan saat ini guna memperoleh informasi mengenai suatu hal. Sehingga pengertian deskriptif kuantitatif dalam skripsi ini adalah merupakan penelitian yang memaparkan atau menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan PT.Sepatu Bata, Tbk.

B. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Istijanto (2009:113), menjelaskan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk.

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subjek penelitian adalah tempat variabel melekat. Variabel penelitian adalah objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Maka populasi yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Selama periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Serta

informasi-informasi yang berkaitan dengan pendirian dan kegiatan usaha perusahaan tersebut.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

Menurut Ardikunto (2006:131) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Menurut Mardalis (2009:55) Sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Sepatu Bata, Tbk. Tahun 2012 sampai dengan 2016.

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi bersangkutan yang dapat berupa interview atau observasi.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data yang dilakukan melalui riset kepustakaan, untuk memperoleh data teoritis dan ilmiah yang dapat sebagai landasan dalam menganalisa permasalahan. Data tersebut berupa dokumen perusahaan dalam menganalisa permasalahan. Data tersebut berupa dokumen perusahaan yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan.

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah data sekunder, data berupa laporan keuangan yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak ketiga yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang diteliti seperti Bursa Efek Indonesia.

2. Jenis-jenis Data

Jenis-jenis data dapat dibagi berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya dan waktu penumpulannya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data yaitu:

a. Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka, misalnya :

Kuisioner pertanyaan tentang suasana kerja, kualitas pelayanan sebuah perusahaan atau gaya kepemimpinan, dll.

- b. Data Kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk bilangan-bilangan seperti laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, yakni data laporan keuangan perusahaan selama 5 periode.

D. Metode Mengumpulkan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, dengan mengumpulkan data metode teknik pengumpulan data. Adapun metode tersebut adalah :

- a. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan membaca Literatur, buku, artikel, jurnal dan hal lain yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid. Melalui studi keperpustakaan, diharapkan dapat memberikan serta informasi yang bersifat teoritis yang akan digunakan sebagai landasan teori agar dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

- b. Penelitian Internet (*Internet Research*)

Buku referensi atau Literature yang dimiliki atau yang dipinjam dari perpustakaan terkadang tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa, karena ilmu selalu berkembang, maka penulis melakukan penelitian dengan mencari bahan dengan menggunakan teknologi yang canggih yaitu internet sehingga data yang diperoleh *up to date*.

E. Metode Analisa Data

Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan serta menganalisis berbagai data yang ditemukan dan membandingkannya dengan teori yang ada, kemudian dianalisis penerapannya dalam praktek sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan data-data yang diperlukan dan berkaitan dengan objek penelitian. Data-data tersebut terdiri dari laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Metode ini dilakukan untuk mencapai suatu kesimpulan data-data yang terkumpul dengan teori-teori yang seharusnya, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis.

Analisis rasio yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang terdiri dari :

1. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Perputaran Total Aktiva (*Total asset turnover*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Total Assets turnover disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Adapun rumus *Total Assets turnover* adalah :

$$\text{Total Assets turnover} = \frac{\text{Salles}}{\text{Total Asset}}$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed assets turnover*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain rasio ini untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Rasio *Fixed Asset turnover* disebut juga dengan perputaran aktiva tetap. Rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan. Adapun rumus *Fixed Assets turnover* adalah :

$$\text{fixed assets turnover} = \frac{\text{Salles}}{\text{Fixed Asset net}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau rasio Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Return on Asset

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

b. Return On Equity

Rasio ini menunjukkan kemampuan modal pemilik yang ditanamkan oleh pemilik atau investor untuk menghasilkan laba bersih yang menjadi bagian dari pemilik.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel adalah suatu unsur penelitian bagaimana cara mengukur suatu variabel, baik variabel bebas maupun variabel terkait.

Menurut Sugiyono (2008:38) Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang secara khusus penulis teliti yaitu laporan keuangan rasio yang digunakan dan kinerja keuangan perusahaan PT. Sepatu Bata, Tbk.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan 2 Variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2010:39) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang jadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010:39) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terkait dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Sepatu Bata, Tbk.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Jenis	Dimensi	Indikator	Skala
X	Variabel Bebas	1. Aktivitas	1. <i>Total Asset turn over</i>	Rasio
			2. <i>Fixed assets turn over</i>	
		2. Profitabilita	1. <i>Return on Assets</i>	
			2. <i>Return on Equity</i>	
Y	Variabel Terikat	Kinerja Keuangan	1. Aktivitas 2. Profitabilitas	

G. Rasio Aktivitas (X_1)

Mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Indikator-indikator yang digunakan:

1. Perputaran Total aktiva (*Total Assets turn over*)

Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan beberapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan dalam bentuk harta perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran Tota Aktiva adalah :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Perputaran Aktiva tetap (*Fixed assets turn over*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain rasio ini untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Rumus untuk mencapai perputaran aktiva tetap adalah :

$$\text{Perputaran Aktiva Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva tetap}}$$

H. Rasio Profitabilitas (X_2)

Menurut kasmir (2009:196), merupakan rasio untuk memiliki kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada dilaopran keuangan, terutama

neraca dan laporan laba-rugi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.

Jenis rasio Profitabilitas yang saya gunakan yaitu ROA dan ROE :

1. ROA (*Return on Asset*)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

2. ROE (*Return on Equity*)

Tingkat pembelian atas equitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan baik/kuat posisi pemilik perusahaan.

Formula untuk mencari *return on equity* yang digunakan dip perusahaan adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{modal sendiri}} \times 100 \%$$

I. Kinerja keuangan (Y)

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan melalui aktivitas penjualan yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu, dan pada umumnya banyak yang beranggapan bahwa keadaan keuangan akan mencerminkan keadaan seutuhnya kinerja sebuah perusahaan. Disamping itu untuk memprediksi prestasi suatu perusahaan yang paling umum dilakukan adalah dengan melakukan penilaian terhadap kondisi kesehatan dan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasiona perusahaan

yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil dari kegiatan perusahaan harus dibandingkan dengan:

1. Kinerja keuangan periode masa lalu
2. Anggaran neraca dan laba rugi
3. Rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis

Dapat diartikan pula kinerja keuangan yaitu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibanding keuangan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.